

Pendengar2 jg terhormat. Sampailah sekarang kita pada saatnja membitjarakan isi dari pada Gerakan Poetera. Dimoeka soedah teranglah kiranya tergambar sifat dan bentoek Poetera sebagai badan persatoean rakjat jg seboelat-boelatnja, tidak berpisah sekali-kali, bahkan bersatoe boelat poela dengan Pemerintah serta segala bagian2nja. Makoed dan toedjoean ta'lain ialah mempoesatkan segala tenaga rak-jat bentoek mentjapaikan kemenangan bagi Balatentara Dai-Nippon dan memোধakan Amrintah dalam oesahanja membentoek masjarakat baroe di Djawa, sebagai anggauta jg berharga dari pada Lingkoengan Kemakmoeran Bersama diseloeroeh Asia Timoer. Bagimanakah sekarang oesaha kita oentoeek mentjapai makoed dan toedjoean kita itoe?

Barang tentoeslah jg pertama kali heroes kita kedjar, ialah <sup>dapatnja kita</sup> menambah dan memad-djoekan kekoeatan kita, dalam arti lahir dan batin. Kekoeatan lahir letaknja pada hidoep djasmani kita serta kesangoepoeran kita oentoeek <sup>mempertambah hasil dari segala</sup> pekerdjaan kita. Itoelah sebabnja latihan badan, jg disebost oelah-raga, sa-ngat kita pentingkan, sebagai terboekti terang pada gerakan Poetera-dalem-hakita, itoe, jg kini dalam waktoe jg sedikit sadja, soedah terkenal baik dengan namanja jg haibat, jaitoe GELORA, dibawah pimpinan saudara Oto Iskandardinata, jg tak esah asing bagi kita semoea. Kesehatan dan kekoeatan djasmani rakjat kita, itoelah jg nanti akan memberi kesempatan bagi kita oentoeek memperhalikannya. Djika nanti Kemakmoeran Bersama memboetoeahkan tenaga kita oentoeek mempertahankan negeri kita, atau lainnja jg telah bergaboeng didalam Lingkoengan Asia Bersama, djanganlah kita meggetjewakan. Berilah kekoeatan kita oentoeek bersama-sama mempertahankan segala bagian dari Asia Timoer Raja. Seperti soedah seringkali saja nasehatkan, djanganlah kita hanja soeka menerima sadja, tetapi anggapijah sebagai kewajiban, bentoek memberi djoega, memberi kekoeatan, djikeperloeh memberi korban djawa bentoek mentjapai tjita-tjita bersama. Djangan berwatak pengemis (atau mbloeboet); sebaliknja hendaknjalah kita selaloe melihatkan tabiat2 kesatryaan kita. "Mempoe-haji" itoe beloem berarti apa-apa bagi keloesoeran boedi; <sup>mendapat</sup> mendapat? mendapat karena oesahanja sendiri, itoelah <sup>sifat kesatryaan, milik jg satji.</sup> sifat kesatryaan, milik jg satji.

Lain dari pada menhatsilkan oesaha pertahanan negeri, maka kesehatan dan kekoeatan djasmani itoe perloe poela oentoeek diselanggarakan goena memperkoekat bapisan dibelakang garis peperangan. Memperbesar hatsil boemi, memadjoekan perta-an dan perdagangan, menambah kekajaan rakjat, itoelah oentoeek pertahanan negeri tidak koerang pentingnja. Hidoep sederhana, menaboeng oelang, tahan menangoeng segala kesokoeran jg mendjadi akibat dari peperangan jg haibat ini, itoelah semoea heroes kita andjoer-andjoerkan. Itoe semoea berarti mengoempoelkan segala tenaga lahir, jg sangat pentingnja oentoeek oesaha mengedjar kemenangan achir.

Tentang <sup>7</sup> memperbesar <sup>7</sup> memperkekat kekoeatan batin, maka didalam Poetera soedah direntjanakan matjam-matjam oesaha, jang semoesanja bermakoed menebalkan boedipekerti kita sebagai manoesia jg bertangoeng jawab dan insjaf akan kewadajibannja. Koekat menda-nderita kesokoeran batin, sanggoep bertenaga oentoeek kepentingan oemoen dengan memboeang kemoerkaan-diri; berkorban dengan ichlas dan soetji-hati; mempertinggi segala sifat boedipekerti oentoeek dapat memoesnakan sifat kemoerkaan-benda atau "materialisme" jg djahat itoe; demikianlah seteroesnja. Dalam pada itoe kita soedah semestijnalah heroes mengobar-kobarkan semangat meroentoeahkan moesoes, jaitoe menghapoeskan segala pengaroeh Amerika, Inggris dan Belanda diseloeroeh Asia Timoer Raja. Disamping itoe semangat Pan-Asia heroes kita kobar-kobarkan poela dan oentoeek keperloean itoe selajaknjalah kita selaloe beroesaha mendekat-kan adab dah <sup>kebedajaan</sup> kebedajaan dari bagian2 dari pada Asia Timoer Raja, agar lebih nja-talah nanti bergaboengnja adab dan boedaja semoea itoe, <sup>mendjadi</sup> mendjadi jiwa Asia.

Sekianlah pendengar2 jg terhormat, sekedar oerailan dari pada saja tentang makoed dan toedjoean Gerakan Poetera, jg kini soedah memoeslaikan pekerdjaannja. Ingatlah bahoesa Poetera itoe boekan pergerakannja satoe atau doea golongan. Kita tidak mempoenjai anggauta, sebab tiap2 orang Indonesia di pelau Djawa dan Ma-doera, mereka semoea itoe dianggap dengan sendiri mendjadi anggautanja. Djadi Poetera itoe pergerakan dari seleroeh rakjat.

Moedah-moedahan nanti kalau tjabang2 disemoea Sjuu dan Shi, di semoea Kendaan <sup>tidak saja dengan keractjain hati, tetapi djoega</sup> disemoea Gun diseloeroeh Djawa dan Ma

MUSEUM TAMANISSWA  
DEWANTANA KIRTI GRITYA

327

4/4

hingga dapat berwoedjoed mendjadi 1st kelas

mea orang Indonesia men beritjara soeanganja rakjat a (Poetera) dengan keinsjafan, bahwa djoega bagita marakha itoe boeract membentjak masjarakat baroea Amn.